

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN FLASHCARD SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL TERHADAP HAFALAN HURUF HIJAIYAH PADA ANAK TK ISLAM TERPADU AN-NUR TAKALAR

Rahmatia Rahmat¹, Machmud Suyuti²

¹Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

²Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Makassar, Indonesia

Article History:

Received: 01/04, 2026

Revised: 04/04, 2026

Accepted: 10/04, 2026

Available online 11/04, 2026

*Correspondence:

Address:

Takalar Kota

Email:

rr0121570@gmail.com

Abstract:

This study aims to determine the:1 how do children memorize the hijaiyyah letters at an-nur takalar integrated islamic kindergarten?2. How is Flashcard Visual Media Used in Learning Hijaiyyah Letters at An-Nur Takalar Integrated Islamic Kindergarten 3. What are the Supporting and Inhibiting Factors for Using Flashcard Visual Media to Improve the Ability to Memorize Hijaiyyah Letters in An-Nur Takalar Integrated Islamic Kindergarten? effectiveness of using flashcards in improving memorization of the Hijaiyyah letters in children at An-Nur Takalar Integrated Islamic Kindergarten. This study used field research with a descriptive qualitative approach. Data were obtained through observation, interviews, and documentation, then analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The results showed that the use of flashcards was effective in helping children recognize, memorize, and pronounce the Hijaiyyah letters well. Flashcards increased learning interest, focus, and active participation due to their attractive and easy-to-understand appearance. Supporting factors for the use of this media were teacher creativity and school and parental support, while inhibiting factors included limited learning time and a lack of variety in teaching methods. Based on the results, it can be concluded that flashcards are effective as a visual learning medium for improving memorization of the Hijaiyyah letters in early childhood.

Keywords: Flashcards, Visual Media, Hijaiyyah Letters, Early Childhood

Abstrak:

Tujuan Penelitian Ini Untuk (1) Mengetahui Hafalan Huruf Hijaiyyah Anak TK Islam Terpadu An-Nur Takalar? (2) Menganalisis Penggunaan Media Visual *Flashcard* Dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyyah Di TK Islam Terpadu An-Nur Takalar (3) Mengungkap Faktor Pendukung Dan Penghambat Penggunaan Media Visual *Flashcard* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyyah Di TK Islam Terpadu An-Nur Takalar Efektivitas penggunaan media *flashcard* dalam meningkatkan hafalan huruf hijaiyyah pada anak di TK Islam Terpadu An-Nur Takalar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembinaan dan perubahan sikap serta perilaku individu melalui kegiatan pengajaran, pelatihan, dan pembelajaran guna mencapai kedewasaan. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena berpengaruh terhadap perkembangan intelektual, emosional, sosial, dan

spiritual seseorang. Oleh sebab itu, pendidikan perlu diberikan sejak dini karena perkembangan anak pada masa awal kehidupan sangat menentukan kualitas perkembangan pada tahap berikutnya. Dalam pelaksanaannya, pendidikan tidak dapat dipisahkan dari lingkungan keluarga maupun masyarakat karena ketiganya saling berperan dalam membentuk karakter dan kepribadian anak. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 14 dijelaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan guna membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang berlangsung sangat pesat sehingga memerlukan stimulasi pendidikan yang tepat agar seluruh potensi yang dimiliki dapat berkembang secara optimal.

Masa anak usia dini dikenal sebagai masa golden age karena pada periode tersebut terjadi perkembangan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan anak. Keberhasilan stimulasi pendidikan pada masa ini akan berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan berpikir, bahasa, sosial, emosional, maupun spiritual anak pada masa mendatang. Oleh karena itu, perhatian terhadap pendidikan anak usia dini perlu dilakukan secara optimal baik melalui lingkungan keluarga maupun lembaga pendidikan formal sebagai bentuk tanggung jawab dalam mempersiapkan generasi yang berkualitas. Sebagaimana Allah Swt. berfirman dalam QS. An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Terjemahannya:

Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia dilahirkan dalam keadaan belum memiliki pengetahuan, kemudian Allah Swt. memberikan potensi berupa pendengaran, penglihatan, dan hati nurani sebagai sarana memperoleh ilmu pengetahuan. Dengan demikian, pendidikan menjadi bagian penting dalam membantu perkembangan kemampuan anak sejak usia dini, termasuk dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Salah satu kemampuan dasar yang perlu dikenalkan kepada anak sejak dini dalam pendidikan Islam adalah kemampuan mengenal dan menghafal huruf hijaiyyah sebagai dasar membaca Al-Qur'an. Pengenalan huruf hijaiyyah menjadi tahap awal dalam membentuk kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Pada jenjang taman kanak-kanak, anak berada pada tahap perkembangan kognitif dan motorik yang berkembang pesat sehingga membutuhkan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran huruf hijaiyyah adalah media flashcard. Flashcard merupakan media visual berbentuk kartu yang memuat gambar, simbol, maupun tulisan tertentu yang digunakan untuk membantu anak mengenali dan mengingat informasi secara cepat. Penggunaan flashcard dinilai efektif karena memiliki tampilan visual yang menarik sehingga mampu meningkatkan perhatian, konsentrasi, dan daya ingat anak selama proses pembelajaran berlangsung. Meskipun demikian, penggunaan media flashcard dalam praktik pembelajaran belum sepenuhnya memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan hafalan huruf hijaiyyah anak usia dini. Penggunaan flashcard secara monoton dan kurang variatif sering menyebabkan anak cepat merasa bosan dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam penggunaan flashcard, seperti penggabungan unsur permainan, penggunaan warna yang menarik, maupun penyajian gambar yang interaktif agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mampu meningkatkan motivasi belajar anak.

Selain penggunaan media visual, pembelajaran huruf hijaiyyah juga perlu melibatkan aktivitas yang mampu merangsang berbagai aspek perkembangan anak. Anak usia dini cenderung lebih mudah belajar apabila proses pembelajaran melibatkan lebih dari satu indera, seperti kegiatan melihat, mendengar, berbicara, dan bergerak secara langsung. Oleh sebab itu, pembelajaran huruf hijaiyyah dapat dikombinasikan dengan kegiatan bernyanyi, permainan edukatif, latihan menebalkan huruf, maupun aktivitas motorik lainnya sehingga anak lebih mudah memahami dan mengingat materi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal di TK Islam Terpadu An-Nur Takalar, masih ditemukan beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam mengenal dan menghafal huruf hijaiyyah meskipun penggunaan media flashcard telah diterapkan dalam proses pembelajaran. Sebagian anak terlihat mudah lupa, kurang fokus, dan belum menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penguasaan huruf hijaiyyah. Selain itu, penggunaan media flashcard sering kali belum didukung dengan strategi pembelajaran yang variatif sehingga anak cepat merasa bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai penggunaan media visual flashcard dalam pembelajaran huruf hijaiyyah pada anak usia dini di TK Islam Terpadu An-Nur Takalar. Melalui pendekatan tersebut, peneliti dapat menggambarkan secara rinci proses pembelajaran, keterlibatan peserta didik, serta berbagai faktor yang memengaruhi penggunaan media flashcard dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian dilaksanakan di TK Islam Terpadu An-Nur Takalar. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil pengamatan awal yang menunjukkan bahwa lembaga tersebut telah menerapkan media flashcard dalam pembelajaran huruf hijaiyyah, namun masih ditemukan beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengenal dan menghafal huruf hijaiyyah.

Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik di TK Islam Terpadu An-Nur Takalar. Kepala sekolah dan guru dipilih sebagai informan karena

memiliki keterlibatan langsung dalam pelaksanaan pembelajaran, sedangkan peserta didik menjadi subjek utama dalam penerapan media flashcard pada kegiatan pembelajaran huruf hijaiyyah. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui kegiatan observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran, arsip sekolah, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penggunaan media flashcard dalam pembelajaran huruf hijaiyyah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran huruf hijaiyyah menggunakan media flashcard di dalam kelas. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan media flashcard, perkembangan hafalan huruf hijaiyyah peserta didik, serta kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan sesuai fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar lebih mudah dipahami. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan peserta didik, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat validitas yang lebih baik.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara peneliti hadir secara langsung dalam kegiatan pembelajaran huruf hijaiyyah menggunakan media flashcard di TK Islam Terpadu An-Nur Takalar, observasi ini bersifat partisipatif, sehingga peneliti tidak hanya sebagai pengamat pasif tetapi juga ikut memahami situasi pembelajaran secara alami.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru TK Islam Terpadu An-Nur Takalar dan sebagian orang tua siswa untuk memperoleh informasi yang lebih luas mengenai penggunaan flashcard. wawancara ini bersifat semi-terstruktur, artinya peneliti menyiapkan pedoman pertanyaan namun tetap memberikan kebebasan bagi peneliti untuk menjelaskan lebih rinci.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang memperkuat hasil obeservasi dan wawancara. dokumen yang dikumpulkan meliputi RPPH (rencana pelaksanaan pembelajaran harian),daftar hadir siswa,catatan hasil belajar,serta dokumentasi visual berupa foto atau rekaman vidio kegiatan pembelajaran dengan media *flashcard*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hafalan Huruf Hijaiyyah pada Anak TK Islam Terpadu An-Nur Takalar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Islam Terpadu An-Nur Takalar, kemampuan anak dalam menghafal huruf hijaiyyah berada pada kategori baik. Sebagian besar peserta didik telah mampu mengenal, menyebutkan, dan menghafal huruf hijaiyyah mulai dari alif hingga ya dengan cukup lancar. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru telah berjalan dengan efektif dan mampu membantu anak memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah. Kemampuan hafalan huruf hijaiyyah pada anak dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, seperti penggunaan kartu huruf, lagu, permainan edukatif, serta kegiatan pengulangan yang dilakukan secara rutin. Melalui metode tersebut, anak terlihat lebih aktif dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah juga memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan hafalan anak karena anak memperoleh kesempatan untuk mengulang kembali materi yang telah dipelajari di sekolah.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa kemampuan hafalan huruf hijaiyyah anak secara umum sudah berkembang dengan baik, walaupun masih terdapat beberapa anak yang memerlukan pendampingan dan latihan secara berkelanjutan. Pernyataan tersebut memperlihatkan adanya perhatian dan dukungan dari pihak sekolah terhadap pelaksanaan pembelajaran huruf hijaiyyah. Kepala sekolah juga memberikan arahan kepada guru agar pembelajaran dilaksanakan secara terstruktur dan berkesinambungan sehingga perkembangan kemampuan anak dapat meningkat secara optimal. Selanjutnya, hasil wawancara dengan guru kelas menunjukkan bahwa sebagian besar anak telah mampu mengenal dan menyebutkan huruf hijaiyyah dengan benar. Akan tetapi, kemampuan setiap anak berbeda-beda. Terdapat anak yang lebih cepat memahami materi, namun ada pula anak yang masih membutuhkan latihan dan pengulangan secara rutin, khususnya dalam membedakan huruf yang memiliki bentuk maupun bunyi yang hampir sama. Oleh sebab itu, guru perlu memberikan perhatian dan pendampingan khusus kepada anak yang masih mengalami kesulitan agar kemampuan hafalan mereka dapat berkembang dengan lebih baik.

Sementara itu, hasil wawancara dengan orang tua menunjukkan bahwa kegiatan pengulangan materi di rumah sangat membantu anak dalam mengingat huruf hijaiyyah. Anak yang rutin belajar bersama orang tua cenderung lebih mudah mengenal dan menghafal huruf hijaiyyah dibandingkan anak yang jarang melakukan pengulangan di rumah. Meskipun

demikian, beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam mengingat urutan maupun pelafalan huruf tertentu sehingga membutuhkan latihan yang dilakukan secara terus-menerus. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dipahami bahwa keberhasilan anak dalam menghafal huruf hijaiyyah dipengaruhi oleh kerja sama antara sekolah dan keluarga. Guru berperan dalam memberikan pembelajaran dan bimbingan di sekolah, sedangkan orang tua berperan dalam mendampingi serta membiasakan anak mengulang pelajaran di rumah. Dengan adanya pembelajaran yang dilakukan secara konsisten dan berulang, kemampuan hafalan, kelancaran, dan ketepatan pelafalan huruf hijaiyyah anak dapat berkembang secara lebih optimal.

Penggunaan Media Visual Flashcard dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyyah

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media visual *flashcard* dalam pembelajaran huruf hijaiyyah di TK Islam Terpadu An-Nur Takalar memberikan pengaruh positif terhadap proses belajar anak. *Flashcard* membantu anak lebih mudah mengenali bentuk huruf hijaiyyah karena media tersebut disajikan dengan tampilan yang menarik, berwarna, dan sederhana. Penggunaan media visual tersebut sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang lebih mudah memahami materi melalui gambar dan benda konkret dibandingkan penjelasan secara verbal saja. Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan *flashcard* dengan menunjukkan kartu huruf hijaiyyah satu per satu sambil menjelaskan bentuk dan bunyi huruf tersebut. Setelah itu, anak diajak untuk menyebutkan dan mengulang huruf secara bersama-sama agar lebih mudah memahami dan mengingat materi yang dipelajari. Penggunaan media yang menarik membuat anak lebih fokus, aktif, dan antusias selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa penggunaan *flashcard* mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta membantu anak lebih mudah mengenal huruf hijaiyyah. Sekolah juga memberikan dukungan kepada guru dengan menyediakan media pembelajaran dan memberikan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif sesuai kebutuhan anak. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa *flashcard* membantu anak lebih cepat mengenal dan mengingat huruf hijaiyyah karena proses pembelajaran dilakukan secara berulang dan melibatkan partisipasi aktif anak. Anak terlihat lebih bersemangat ketika guru menggunakan *flashcard* karena kegiatan belajar terasa seperti bermain. Selain itu, penggunaan *flashcard* juga membantu meningkatkan keberanian anak dalam menjawab pertanyaan dan menyebutkan huruf hijaiyyah di depan teman-temannya. Di sisi lain, hasil wawancara dengan

orang tua menunjukkan bahwa penggunaan *flashcard* di rumah juga memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan belajar anak. Anak menjadi lebih mudah fokus dan tertarik belajar huruf hijaiyyah karena media yang digunakan memiliki warna dan gambar yang menarik perhatian. Penggunaan flashcard secara rutin di rumah membantu anak mengingat kembali materi yang telah dipelajari di sekolah.

Meskipun demikian, penggunaan *flashcard* juga memiliki beberapa keterbatasan. Anak dapat merasa cepat bosan apabila media digunakan dengan cara yang monoton dan kurang bervariasi. Selain itu, dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang cukup banyak, tidak semua anak dapat melihat kartu dengan jelas secara bersamaan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mengembangkan penggunaan flashcard, misalnya dengan mengombinasikannya dengan permainan, lagu, maupun aktivitas interaktif lainnya agar pembelajaran tetap menarik dan efektif. Secara keseluruhan, penggunaan media visual *flashcard* terbukti efektif dalam membantu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal, menghafal, dan melafalkan huruf hijaiyyah. Media tersebut juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Visual Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyyah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor pendukung dalam penggunaan media visual *flashcard* untuk meningkatkan kemampuan menghafal huruf hijaiyyah pada anak di TK Islam Terpadu An-Nur Takalar. Salah satu faktor pendukung utama ialah tampilan *flashcard* yang menarik karena menggunakan warna dan gambar yang mampu menarik perhatian anak. Kondisi tersebut membuat anak lebih mudah fokus dan tertarik mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan metode pengulangan secara rutin juga menjadi faktor penting yang membantu anak lebih cepat mengenal dan mengingat huruf hijaiyyah. Guru secara aktif membimbing anak melalui kegiatan menyebutkan dan mengulang huruf bersama-sama sehingga proses menghafal menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Dukungan sekolah melalui penyediaan media pembelajaran serta kebebasan guru dalam mengembangkan metode pembelajaran juga turut mendukung keberhasilan penggunaan *flashcard*.

Faktor pendukung lainnya berasal dari respon positif anak dan keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah. Anak terlihat antusias ketika belajar

menggunakan *flashcard* karena kegiatan belajar terasa seperti bermain. Di sisi lain, orang tua juga membantu anak mengulang pembelajaran di rumah sehingga kemampuan hafalan anak dapat berkembang dengan lebih baik. Namun demikian, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa faktor penghambat penggunaan *flashcard*. Salah satunya ialah keterbatasan waktu pembelajaran di kelas sehingga guru harus mengatur kegiatan pembelajaran secara efektif agar seluruh anak memperoleh kesempatan belajar yang sama. Selain itu, jumlah peserta didik yang cukup banyak juga menjadi kendala karena tidak semua anak dapat memperhatikan media secara optimal. Faktor penghambat lainnya adalah perbedaan kemampuan anak dalam menerima pembelajaran. Terdapat anak yang cepat memahami huruf hijaiyyah, namun ada pula yang memerlukan waktu lebih lama sehingga guru perlu memberikan pengulangan dan pendampingan secara lebih intensif. Selain itu, anak usia dini cenderung mudah merasa bosan apabila pembelajaran dilakukan dengan metode yang monoton.

Oleh karena itu, guru perlu menggunakan variasi metode pembelajaran agar perhatian dan minat belajar anak tetap terjaga. Hasil wawancara dengan orang tua juga menunjukkan bahwa hambatan dalam penggunaan *flashcard* di rumah berkaitan dengan kesulitan membagi waktu untuk mendampingi anak belajar secara rutin. Selain itu, anak terkadang lebih tertarik bermain dibandingkan belajar sehingga orang tua perlu menciptakan suasana belajar yang santai dan menyenangkan agar anak tetap bersemangat dalam mengenal huruf hijaiyyah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan penggunaan media visual *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan menghafal huruf hijaiyyah dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu media pembelajaran yang menarik, metode pengajaran yang kreatif, dukungan sekolah, keterlibatan orang tua, serta pengulangan pembelajaran secara rutin. Adapun hambatan yang muncul dapat diminimalisasi melalui kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran dan kerja sama antara sekolah dengan orang tua dalam mendampingi anak belajar.

PENUTUP

Dari Hasil Penelitian Yang Telah Dilakukan Oleh Peneliti Dengan Judul “Efektivitas Penggunaan Flashcard Sebagai Media Pembelajaran Visual Terhadap Hafalan Huruf Hijaiyyah Pada Anak Tk Islam Terpadu An-Nur Takalar.” Penulis Simpulkan Bahwa:

Berdasarkan hasil penelitian di tk islam terpadu an-nur takalar dapat disimpulkan bahwa kemampuan hafalan huruf hijaiyyah tergolong baik. Sebagian besar anak sudah mampu mengenal, menyebutkan, melafalkan, dan mengurutkan huruf hijaiyyah dengan cukup lancar dan tepat.

Penggunaan media flashcard di TK Islam Terpadu An-Nur Takalar terbukti membantu anak dalam mengenal dan menghafal huruf hijaiyyah. Flashcard membuat pembelajaran lebih menarik karena menggunakan gambar berwarna sehingga anak lebih fokus, aktif, dan mudah memahami materi. Guru menggunakan flashcard dengan cara menunjukkan kartu, menyebutkan huruf, dan mengajak anak mengulang bersama.

Faktor pendukung penggunaan flashcard meliputi media yang menarik, peran aktif guru, metode pengulangan, suasana belajar yang menyenangkan, serta dukungan orang tua di rumah. Hal ini membuat anak lebih mudah memahami dan menghafal huruf hijaiyyah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pembelajaran, jumlah anak yang banyak, perbedaan kemampuan anak, serta anak yang mudah bosan jika metode tidak bervariasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Afkari. (2020). Pendidikan karakter dan toleransi dalam masyarakat multikultural. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Al-Ansori. (2018). Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai toleransi. Yogyakarta: Deepublish.
- Aningrum, E. Implementasi pendidikan karakter toleransi di Sekolah Dasar Negeri Percobaan 2 Sleman. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bandura, A. (2018). Social Learning Theory. New York: Routledge.
- Banks, J. A. (2020). An Introduction to Multicultural Education (6th ed.). Boston: Pearson.
- Daryanto, & Darmiatun, S. (2013) *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta
- Hayati Nufus. (2018) *Nilai Pendidikan Multikultural (Kajian Tafsir Al-Qur'an Surah Al-Hujurat Ayat 9-13)*, *Jurnal al-iltizam*, Vol. 3 No. 2 IAIN Ambon
- Irfan Setia Permana. (2018) *"(Pemerintah dan Hak Beragama di Indonesia (Peran Pemerintah Dalam Memelihara Hak Beragama di Indonesia))"*
- Ismardi. (2011) *Pendirian Rumah Ibadat Menurut Peraturan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Dalam Negeri No. 8 Dan No. 9 Tahun 2006*.Pekan Baru
- Jaja Sudano, (2017) *"Tri Kerukunan Umat Beragama,Kementrian Agama RI*
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta
- Lely Nisvilyah. (2013) *Toleransi Antarumat Beragama Dalam Memperkokoh Persatuan Dan Kesatuan Bangsa (Studi Kasus Umat Islam Dan Kristen Dusun Segaran Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto)*, *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan Nomor 1 Volume 2 Tahun 2013*
- Lickona, T. (2019). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Lubis, M. Ridwan. (2020). *Kerukunan umat beragama dalam perspektif sosial*. Jakarta: Kencana.

- M.Ridwan Lubis. (2020) *Merawat Kerukunan Pengalaman di Indonesia*. Jakarta
- Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. (2010) *Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1945 dan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 24 Tahun 2003 Tentang Mahkamah Konstitusi* .Jakarta
- Marcel A. Boisard. (2022) *Humanisme dalam Islam*. Jakarta
- Mulyasa, E. (2011) *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta
- Naila, C., & Amrullah, M. (n.d.). *Penguatan pendidikan karakter toleransi berbasis budaya sekolah multikultural di SD*.
- Novianty, D., & Firmansyah. (2020). *Pendidikan karakter toleransi dalam keberagaman*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmawati, & Harmanto. (2020). *Peran orang tua dalam menanamkan sikap toleransi pada anak*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 123–135.
- Rahmelia, & Wijayanti. (2024). *Hambatan pendidikan karakter toleransi di lingkungan sekolah*. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 15(1), 45–60.
- RI, Kementrian Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Edisi Penyempurnaan, 2019
- Suyadi. (2020). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Taş, H., & Minaz, M. (2019). *The effect of tolerance education on students' attitudes*. *International Journal of Educational Research*, 7(3), 210–220.
- Tilaar, H. A. R. (2020). *Multikulturalisme: Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Jakarta: Grasindo.
- Yuliani. (2024). *Integrasi nilai toleransi dalam kurikulum pendidikan karakter*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(1), 67–78.
- Zesiska, N., & Pangestika, R. (n.d.). *Penguatan karakter toleransi melalui budaya sekolah*. *SD Muhammadiyah 1 Candi*.
- Zubaedi. (2021). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zulkarnain. (2025). *Pengaruh media sosial terhadap pembentukan karakter toleransi siswa*. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 14(2), 89–102